

STUDI LITERATUR: KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS DITINJAU DARI *SELF CONFIDENCE* SISWA

Seviana Arnanda Sari¹, Arief Agoestanto², Stevanus Budi Waluya³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Semarang

Email: ¹sevianaarnanda0_5@students.unnes.ac.id, ²arief.mat@mail.unnes.ac.id,
³budi_w@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan berpikir kreatif matematis merupakan kemampuan siswa yang sangat penting karena siswa perlu memiliki kemampuan berpikir secara ilmiah, kreatif dan aktif di dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan lebih cenderung untuk mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, mandiri, percaya diri maupun berani dalam mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang diberikan. Namun, faktanya dalam dari hasil studi dan penilaian yang dilansir oleh *The Global Creativity Index* (GCI) tahun 2015 Indonesia berada di peringkat 115 dari 139 negara dan *Trends In International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 1999, 2003, 2007 dengan hasil tidak menunjukkan banyak perubahan pada setiap keikutsertaan. Oleh sbab itu, diperlukan peningkatan dalam kemampuan berpikir kreatif matematis. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji serta mengidentifikasi terkait keseluruhan hasil penelitian yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif matematis yang ditinjau dari *self confidence*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Systematic Literatur Review* (SLR). Pengumpulan data berupa artikel yang diterbitkan pada tahun 2018-2023. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 8 artikel yang diperoleh melalui bantuan aplikasi *Publish or Perish*. Peneliti telah mengidentifikasi, dan temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan dalam tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari *self confidence*.

Kata kunci: Kemampuan berpikir kreatif matematis; *Self confidence*; SLR.

PENDAHULUAN

Pemerintah mulai mengembangkan kurikulum, salah satunya adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, fokus pada materi pembelajaran, dan pengembangan karakter maupun kompetensi siswa sebagai upaya dalam memulihkan proses pembelajaran (Kemendikbud, 2022). Muatan kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika yaitu siswa mampu mengembangkan kemampuannya satu diantaranya adalah kemampuan berpikir kreatif matematis. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berpikir kreatif matematis sangat diperlukan.

Kemampuan berpikir kreatif matematis merupakan kemampuan siswa yang sangat penting karena siswa perlu memiliki kemampuan berpikir secara ilmiah, kreatif dan aktif di dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan lebih cenderung untuk mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, mandiri, percaya diri maupun berani dalam mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang diberikan (Maharani dan Indrawati, 2018). Menurut Hamzah, sebagaimana dikutip oleh (Rozi & Afriansyah, 2022), kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan dalam menggunakan proses berpikir terhadap suatu masalah yang berdasarkan konsep dan prinsip yang rasional. Kemampuan berpikir kreatif matematis dapat diartikan sebagai kemampuan menyelesaikan masalah matematika dengan lebih dari satu penyelesaian (Kozlowski *et al.*, 2019).

Untuk meningkatkan keingintahuan, kemandirian, percaya diri, dan keberanian yang tinggi untuk membuat penilaian saat menghadapi masalah, siswa perlu untuk berpikir secara ilmiah, kreatif, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Akan tetapi masih banyak dalam proses pembelajaran di kelas yang di temui di lapangan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran hanya dilakukan satu arah saja, hal tersebut yang membuat daya pikir kreatif siswa tidak berkembang yang mengakibatkan kemampuan berpikir kreatif siswa masih terbilang rendah.

Terbukti dari hasil studi dan penilaian yang dilansir oleh *The Global Creativity Index* (GCI) tahun 2015 sebagaimana dikutip oleh Florida *et al.* (2015), penilaian semua kreativitas meliputi teknologi, bakat, dan toleransi, Indonesia berada di peringkat 115 dari 139 negara. Hal ini selaras dengan pendapat Wardhani sebagaimana dikutip oleh Amalia *et al.*, (2015) menyatakan bahwa Indonesia mengikuti *Trends In International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 1999, 2003, 2007 dengan hasil tidak menunjukkan banyak perubahan pada setiap keikutsertaan. Menurut Alyahya & Alotaibi, sebagaimana dikutip oleh (Sari & Ekayanti, 2022), terdapat hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dengan prestasi matematika dalam TIMSS serta kemampuan berpikir kreatif berdampak pada prestasi matematika dalam TIMSS.

Salah satu aspek kepribadian yang menunjukkan sumber daya manusia berkualitas adalah tingkat kepercayaan diri seseorang. Kepercayaan diri berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh seseorang (Rahmi, Nadia, Hasibah, & Hidayat, 2017; Sumarmo, Mulyani, & Hidayat, 2018). Kepercayaan diri berkembang dari kegiatan dan tindakan yang dilakukan oleh individu, dari mencoba daripada menghindari situasi dan bersikap pasif terhadap kondisi yang dihadapinya. Kepercayaan diri yang positif akan menambah semangat dan kemampuan berpikir untuk merasa yakin dengan kompetensi yang telah dimiliki, hal ini akan mendorong seseorang untuk berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu meraih prestasi belajar yang baik. Menurut (Hendriana, 2012) dalam buku *Hard Skills dan Soft Skills* kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya, dan bertanggung jawab atas tindakannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (*Systematic Literatul Review*). Dengan SLR peneliti dapat melakukan identifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan penggunaan Metode SLR dapat dilakukan review dan identifikasi jurnal secara sistematis yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah atau protokol yang telah ditetapkan (Barricelli *et al.*, 2019).

Tahapan SLR yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: merumuskan pertanyaan penelitian, menerapkan kriteria inklusi, mencari studi yang relevan dengan tema penelitian, menyeleksi studi yang akan digunakan sebagai studi primer, menganalisis data temuan studi, kemudian membuat laporan hasil penelitian (Thovawira *et al.*, 2021).

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan pada penelitian ini antara lain:

- 1) Apakah *self confidence* atau kepercayaan diri siswa memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis?
- 2) Bagaimana tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari *self confidence* atau kepercayaan diri siswa?
- 3) Bagaimana trend penelitian pada tahun 2018-2023 terkait kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari *self confidence* atau kepercayaan diri siswa?

Kriteria Inklusi

Pada penelitian ini digunakan kriteria inklusi antara lain artikel yang membahas tentang kemampuan berpikir kritis matematis dan *self confidence*. Artikel berasal dari jurnal nasional maupun internasional yang sudah terindeks, prosiding, skripsi maupun disertasi. Studi primer dilaksanakan pada periode tahun 2018-2023 kriteria inklusi yang digunakan untuk menilai kelayakan studi untuk dianalisis.

Strategi Pencarian Studi

Strategi yang digunakan untuk mengumpulkan artikel yang terkait yaitu dengan menggunakan aplikasi mesin pencari seperti *Google scholar*, *Scopus*, *directory open access journal (DOAJ)*, *Semantic Scholar*, *Google Scholar*, serta *Education Resources information Center (ERIC)* dengan bantuan *Publish or Perish*. Kata kunci yang digunakan untuk mencari studi primer antara lain ”Kemampua berpikir kreatif, *Self Confidence*”.

Seleksi dan Evaluasi Studi

Proses menyeleksi dan mengevaluasi artikel dilakukan untuk mendapatkan artikel yang sesuai dengan tema penelitian. Hanya artikel yang masuk dalam kriteria inklusi yang kemudian dianalisis dan sesuai dengan tema penelitian. Dalam proses pencarian menggunakan *Publish or Perish*, diperoleh sebanyak 200 artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Namun, artikel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 artikel yang diperoleh dan diterbitkan dari tahun 2018-2023 serta berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif matematis dan *self confidence*. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan dalam tabel seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Klasifikasi Literatur

Penulis	Jurnal	Metode	Jenjang	Indexing
(Dalilan & Sofyan,2022)	Jurnal Pendidikan Matematika	Kualitatif	SMP	Google Scholar
(Desi Sukenti, 2018)	Jurnal Gerakan Aktif Menulis	Kuantitatif	Mahasiswa	Google Scholar
(Eviliasani <i>et al.</i> , 2018)	Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif	Kualitatif	SMP	Sinta 3
(Hayati <i>et al.</i> , 2022)		Kualitatif	SMP	Google Scholar
(Iis Trisnawati, Wulan Pratiwi, Puji Nurfauziah, 2018)	Jurnal Pembelajaran matematika Inovatif	Kualitatif	SMA	Sinta 3
(Masfufah <i>et al.</i> , 2018)	Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif	Kuantitatif	SMP	Sinta 3
(Resiyana & Hendriana, 2021)	<i>Jurnal Education and Development</i>	Kualitatif	SMP	Sinta 4

Analisis Data dan Pelaporan Hasil Penelitian

Artikel yang sudah terseleksi kemudian dianalisis dan hasil temuan penelitian terhadap studi primer dibuat laporan untuk memperoleh pengetahuan yang berimbang. Berdasarkan analisis terdapat 8 artikel literatur yang dijadikan data penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan berpikir kreatif matematis dan *self confidence* yaitu tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis dipengaruhi oleh *self confidence* siswa. Adapun hasil penelitian dari 9 literatur ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Penelitian

Penelitian dan Tahun	Hasil Penelitian
(Dalilan & Sofyan, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>self confidence</i> siswa mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa siswa yang mempunyai indikator <i>self confidence</i> yaitu percaya pada kemampuan sendiri; bertindak mandiri dalam mengambil keputusan; dan berani mengemukakan pendapat, cenderung memiliki satu indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yaitu elaboration atau menguraikan secara runtut langkah penyelesaian masalah. Sedangkan siswa yang hanya mempunyai satu indikator <i>self confidence</i> yaitu percaya pada kemampuan sendiri cenderung tidak memiliki indikator kemampuan berpikir kreatif matematis.
(Desi Sukenti, 2018)	Terdapat korelasi antara kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan berpikir kreatifnya.
(Eviliasani <i>et al.</i> , 2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi (KDT) akan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang tinggi, siswa yang memiliki kepercayaan diri sedang (KDS) akan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang sedang, begitu pula dengan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah akan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang rendah
(Hayati <i>et al.</i> , 2022)	Siswa dengan tingkat kepercayaan diri tinggi memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis sangat baik, siswa dengan kepercayaan diri sedang memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis dengan kategori cukup, sedangkan siswa dengan kepercayaan diri rendah memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis dengan kategori kurang sekali.
(Iis Trisnawati, Wulan Pratiwi, Puji Nurfauziah, 2018)	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa, <i>self confidence</i> berpengaruh kepada peningkatan berpikir kreatif matematik pada siswa. Semakin tinggi <i>self confidence</i> pada siswa, maka rasa ingin tahu siswa akan terdorong dan akan meningkatnya kemampuan berpikir kreatif matematik. Begitupun sebaliknya,

(Masfufah <i>et al.</i> , 2018)	semakin rendah <i>self confidence</i> pada siswa, maka rasa ingin tahu siswa kurang terdorong dan ini akan berdampak kepada peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematik.
(Resiyana & Hendriana, 2021)	Terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan berpikir kreatif matematis, dengan nilai korelasinya tergolong sedang dan positif yang berarti semakin tinggi kepercayaan diri siswa akan semakin tinggi pula kemampuan berpikir kreatif matematis tersebut, begitu pula sebaliknya.
(Safitri <i>et al.</i> , 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dengan kepercayaan diri tinggi dan rendah memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis pada kategori sedang dalam indikator kelancaran, keaslian, dan keterperincian. Kemudian untuk peserta didik dengan kepercayaan diri sedang memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis pada kategori tinggi dalam indikator kelancaran dan keterperincian. Sedangkan dalam indikator keluwesan masih rendah pada peserta didik yang memiliki kepercayaan diri tinggi, sedang, dan rendah.
	Hasil dari penelitian ini adalah siswa dengan kepercayaan diri sangat baik akan memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif (TKBK) sangat kreatif pada indikator kefasihan, keluwesan, dan kebaruan, sedangkan siswa dengan kepercayaan diri baik akan memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif (TKBK) kreatif pada indikator kefasihan dan fleksibilitas, TKBK cukup kreatif pada indikator kebaruan dan siswa dengan kepercayaan diri kurang baik akan memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif TKBK tidak kreatif dan TKBK kurang kreatif pada indikator kefasihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Self Confidence* atau Kepercayaan Diri Siswa Memiliki Pengaruh Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Menurut (Muhamad Arfan Andiyana, Rippi Maya, 2018) Kemampuan berpikir kreatif matematis adalah kemampuan berpikir untuk menciptakan dan menemukan ide baru yang berbeda, orisinal, tidak umum dengan hasil yang pasti dan tepat. Menemukan sesuatu yang baru artinya bukan tidak diketahui oleh orang lain, tetapi merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan bukan bagi orang lain (Amelia *et al.*, 2018). Kemampuan berpikir kreatif berguna untuk siswa dalam menghadapi permasalahan baik dalam pembelajaran matematika maupun dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. (Rosmawati & Sritresna, 2021)

menjelaskan bahwa *self confidence* dapat mempengaruhi kemampuan kognitif siswa dalam kemampuan berpikir kreatif.

Haeruman *et al.* (2017) menjelaskan bahwa *self confidence* merupakan keyakinan yang membentuk pemahaman dan perasaan siswa tentang kemampuannya dalam keyakinan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, serta berpikir rasional, dan realistis. (Eviliasani *et al.*, 2018) menjelaskan bahwa kepercayaan diri berkembang dari kegiatan dan tindakan yang dilakukan oleh individu, dari mencoba daripada menghindari situasi dan bersikap pasif terhadap kondisi yang dihadapinya. Kepercayaan diri yang positif akan menambah semangat dan kemampuan berpikir untuk merasa yakin dengan kompetensi yang telah dimiliki, hal ini akan mendorong seseorang untuk berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu meraih prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan hasil penelitan yang telah dilakukan oleh (Eviliasani *et al.*, 2018) kepercayaan diri yang dimiliki oleh peserta didik memiliki pengaruh pada kemampuan berpikir kreatif matematis. Apabila kepercayaan dirinya positif maka akan menambah semangat dalam kemampuan berpikirnya dan merasa yakin terhadap kompetensi yang dimilikinya. (Iis Trisnawati, Wulan Pratiwi, Puji Nurfauziah, 2018) *self confidence* juga berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis, semakin tinggi *self confidence* siswa maka rasa ingin tahu siswa akan terdorong dan akan meningkatkan kemampuan berfikir matematisnya.

(Hayati *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis, siswa dengan kepercayaan diri tinggi memiliki kemampuan berpikir kreatif yang lebih baik dibandingkan dengan siswa dengan tingkat kepercayaan diri sedang dan rendah. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi pula kemampuan berpikir kreatif matematis siswa itu sendiri, sebaliknya jika semakin rendah tingkat kepercayaan diri siswa maka akan semakin rendah pula kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

(Dalilan & Sofyan, 2022) menjelaskan bahwa *self confidence* siswa mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa siswa yang mempunyai indikator *self confidence* yaitu percaya pada kemampuan sendiri; bertindak mandiri dalam mengambil keputusan; dan berani mengemukakan pendapat, cenderung memiliki satu indikator kemampuan berpikir kreatif matematis. (Masfufah *et al.*, 2018) dan (Desi Sukenti, 2018) menegaskan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri yang dimiliki terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis.

2. Tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari *self confidence* atau kepercayaan diri siswa

Dari 8 artikel tentang kemampuan berpikir kreatif dan *self confidence* mengkaji jenis dan indikator yang terukur. Untuk indikator kemampuan berpikir kreatif, 7 dari 8 artikel menggunakan indikator kemampuan berpikir kreatif menurut Supriadi, 7 artikel yang mengkaji atau meneliti kemampuan berpikir kreatif adalah (Dalilan & Sofyan, 2022), Sukenti, 2018), (Eviliasani *et al.*, 2018), (Hayati *et al.*, 2022), (Iis Trisnawati, Wulan Pratiwi, Puji Nurfauziah, 2018), (Masfufah *et al.*, 2018), dan (Resiyana & Hendriana, 2021). Dalam indikator menurut Supriadi terdiri dari kemahiran (*fluency*), fleksibilitas (*flexibility*), originalitas (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*). Kemudian dalam penelitian menurut (Safitri *et al.*, 2021) menggunakan indikator menurut Silver untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif yang meliputi kefasihan, keluwesan, dan kebaruan. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan sebagai acuan adalah indikator menurut Silver, peneliti menggunakan indikator ini dikarenakan tahapannya lebih sederhana, jelas, dan mudah dipahami.

Dari 8 artikel yang ada terdapat 7 artikel yang menyatakan bahwa terdapat korelasi antara kepercayaan diri terhadap kemampuan berpikir kreatif. Dan berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis siswa bergantung pada *self*

confidence yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Menurut (Hayati *et al.*, 2022) terdapat perbedaan untuk kemampuan berpikir kreatif antara siswa yang memiliki tingkat *self confidence* tinggi, sedang, dan rendah. Menurut (Dalilan & Sofyan, 2022) siswa yang memiliki indikator *self confidence* akan percaya pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, dan berani mengemukakan pendapat.

Menurut (Safitri *et al.*, 2021) siswa dengan kepercayaan diri sangat baik akan memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif (TKBK) sangat kreatif pada indikator kefasihan, keluwesan, dan kebaruan, sedangkan siswa dengan kepercayaan diri baik akan memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif (TKBK) kreatif pada indikator kefasihan dan fleksibilitas, TKBK cukup kreatif pada indikator kebaruan dan siswa dengan kepercayaan diri kurang baik akan memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif TKBK tidak kreatif dan TKBK kurang kreatif pada indikator kefasihan.

Menurut (Hayati *et al.*, 2022) Siswa dengan tingkat kepercayaan diri tinggi memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis sangat baik, siswa dengan kepercayaan diri sedang memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis dengan kategori cukup, sedangkan siswa dengan kepercayaan diri rendah memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis dengan kategori kurang sekali. Menurut (Eviliasani *et al.*, 2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi (KDT) akan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang tinggi, siswa yang memiliki kepercayaan diri sedang (KDS) akan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang sedang, begitu pula dengan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah akan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang rendah.

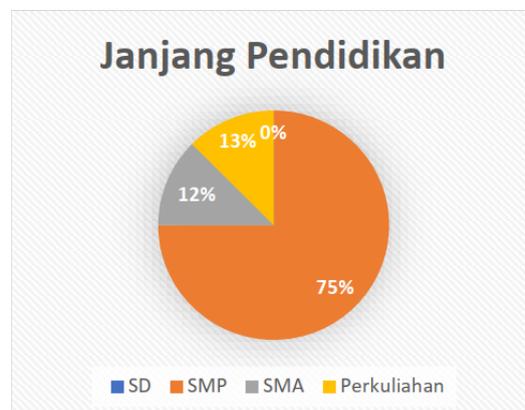
3. Trend penelitian pada tahun 2018-2023 terkait kemampuan berpikir kreatif matematis dirinjau dari *self confidence*

Tinjauan pada karakteristik studi

Tinjauan beberapa karakteristik stufi yang diduga berpengaruh pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis dan *self confidence* yaitu pada jenjang pendidikan, jenis penelitian, serta tahun penelitian.

Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Studi yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif matematis dan *self confidence* dilakukan dari jenjang SMP hingga Perkuliahan. Berikut ini merupakan rincian studi literatur berdasarkan janjang pendidikan yang disajikan.



Gambar 1 Jenjang Pendidikan

Terlihat bahwa kemampuan berpikir kreatif ditinjau dari *self confidence* lebih banyak dilakukan pada jenjang SMP/ sederajat. Sedangkan untuk jenjang SD belum pernah dilakukan studi penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis yang ditinjau dari *self confidence*, sehingga perlu adanya usaha lebih lanjut dari peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih dalam pada tingkat tersebut.

Berdasarkan Tahun Publikasi

Studi literatur yang dijadikan SLR merupakan jurnal yang telah dipublikasikan pada tahun 2018-2023. Berikut merupakan rinciannya dalam Gambar 2.

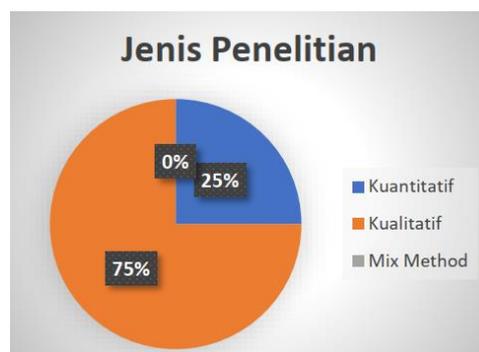


Gambar 2 Tahun Publikasi

Data yang digunakan hanya menggunakan data dalam rentang 6 tahun terakhir, pembatasan tahun digunakan karena terdapat banyak penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif dan *self confidence*. Dari gambar tersebut, dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 belum ada penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif yang ditinjau dari *self confidence*. Untuk itu, perlu adanya usaha lebih lanjut untuk melakukan peneliti yang lebih dalam mengenai kemampuan berpikir kreatif yang ditinjau dari *self confidence*.

Berdasarkan Jenis Penelitian

Studi literatur yang dijadikan data SLR berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif yang ditinjau dari *self confidence* merupakan penelitian dengan berbagai jenis model penelitian, diantaranya yaitu kualitatif, dan kuantitatif. Berikut ini merupakan rinciannya.



Gambar 3 Jenis Penelitian

Penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif yang ditinjau dari *self confidence* dengan metode *mix method* masih belum dilakukan. Lain halnya dengan jenis penelitian

kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dengan jenis metode penelitain paling banyak ada pada jenis penelitian kuantitatif dengan 75%, sedangkan jenis penelitian kuantitatif sebesar 25%.

KESIMPULAN

Dari kajian beberapa artikel yang telag di studi literatur mengenai kemampuan berpikir kreatif dan *self confidence* dalam kajian ini indikator yang direkomendasikan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif menurut Silver yaitu kefasihan, keluwesan, dan kebaruan. Dan dari 8 artikel yang telah ditinjau dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa *self confidence* memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi (KDT) akan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang tinggi, siswa yang memiliki kepercayaan diri sedang (KDS) akan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang sedang, begitu pula dengan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah akan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang rendah.

Saran untuk peneliti agar mengadakan penelitian yang lebih lanjut mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis yang ditinjau dari *self confidence* di tingkat SD karena penelitian pada tingkat SD masih belum dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. St Budi Waluyo M. Si. dan Dr. Arief Agoestanto, M.Si. dan juga pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini. Akhir kata, sekali lagi penulis mengharapkan saran dari para pembaca untuk penyempurnaan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Y., Duskri, M., & Ahmad, A. (2015). Penerapan Model Eliciting Activities untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Self Confidence Siswa SMA. *Jurnal Didaktik Matematika*, 2(2), 38–48.
- Amelia, R., Aripin, U., & Hidayani, N. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Smp Pada Materi Segitiga Dan Segiempat. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(6), 1143. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i6.p1143-1154>
- Barricelli, B. R., Cassano, F., Fogli, D., & Piccinno, A. (2019). End-user development, end-user programming and end-user software engineering: A systematic mapping study. *Journal of Systems and Software*, 149, 101–137. <https://doi.org/10.1016/j.jss.2018.11.041>
- Dalilan, R., & Sofyan, D. (2022). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP ditinjau dari Self Confidence. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 141–150. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1585>
- Desi Sukenti. (2018). *PENGEMBANGAN BERPIKIR KREATIF MAHASISWADENGAN PENGUATAN KEPECAPAYAAN DIRI*. 6(Juny).
- Ernitasari, A. O., Susanto, Safrida, L. N., Sunardi, Ervin, & Oktavianingtyas. (2022). *KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH SEGIEMPAT DITINJAU DARI SELF-CONFIDENCE*. 5(5), 1231–1242. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i5.1231-1242>
- Eviliasani, K., Hendriana, H., & Senjayawati, E. (2018). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Pada Materi Bangun Datar Segi Empat. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, 1(3), 333–346. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.333-346>
- Hayati, K. Q. M., Fitriani, D., Nurdin, E., & Irma, A. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tambang Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). *Tarbiyah Suska Conference Series*, 41–50. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS/article/view/93>
- Iis Trisnawati, Wulan Pratiwi, Puji Nurfauziah, R. M. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA pada Materi trigonometri Ditinjau dari Gender Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, 2(3), 383–394. <https://doi.org/10.33387/jpgm.v2i3.5151>
- Kozlowski, J. S., Chamberlin, S. A., & Mann, E. (2019). Factors that Influence Mathematical Creativity Let us know how access to this document benefits you . *The Mathematics Enthusiast*, 16(1), 505–539.
- Masfufah, S. H., Winarsih, P., & Kadarisma, G. (2018). HUBUNGAN SELF CONFIDENCE TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA MTs. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 895. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p895-902>

- Muhamad Arfan Andiyana, Rippi Maya, W. H. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Smp Pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, 1(3), 239–248. <https://doi.org/10.25134/jes-mat.v8i2.5609>
- Resiyana, K., & Hendriana, B. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Pada Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 163–169. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2782%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/2782/1807>
- Rosmawati, R. R., & Sritresna, T. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Self-Confidence Siswa pada Materi Aljabar dengan Menggunakan Pembelajaran Daring. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 275–290. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1261>
- Rozi, F. A., & Afriansyah, E. A. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Disposisi Matematis Peserta Didik. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(2), 172–185.
- Safitri, D., Studi, P., Matematika, P., Tidar, U., Magelang, K., & Tengah, J. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Pola Bilangan Kelas VIII Ditinjau dari Kepercayaan Diri. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 23–33. <https://doi.org/10.31002/mathlocus.v2i1.1513>
- Sari, M. R., & Ekayanti, A. (2022). Pengembangan Soal Tipe TIMSS Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Kelas VIII. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(11), 1659–1668. <https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/2706>
- Silver, E. A. (1997). Fostering creativity through instruction rich in mathematical problem solving and problem posing. *Zentralblatt Für Didaktik Der Mathematik*, 29(3), 75–80. <https://doi.org/10.1007/s11858-997-0003-x>
- Thovawira, F. A., Safitri, I., Supartik, S., Sitompul, N. N. S., & Anggriyani, I. (2021). Systematic Literature Review: Implementasi Pendekatan Stem (Manfaat Dan Tantangan) Di Indonesia. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 355–371. <https://doi.org/10.31100/histogram.v4i2.682>